

**IDENTITAS ROTI BUAYA DALAM PERSPEKTIF
MODERNISASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Serjana Ilmu Komunikasi



**Disusun Oleh :
ALFINA FEBRIYANTI**

190900157

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2023

**IDENTITAS ROTI BUAYA DALAM PERSPEKTIF
MODERNISASI**

THESIS

Submitted as one of the requirements for obtaining a degree

Bachelor of Communication Sciences



Arranged by :

ALFINA FEBRIYANTI

190900157

**SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
JAKARTA**

2023

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Alfina Febriyanti
NIM : 190900157
JUDUL : Identitas Roti Buaya Dalam Perspektif Modernisasi
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 01 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom)

(Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan Fisip

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom)

(Drs. Solten Rajagukguk, MM)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 01 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



(Alina Febriyanti)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Alfina Febriyanti
NIM : 190900157
JUDUL : Identitas Roti Buaya Dalam Perspektif Modernisasi
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Humas

Jakarta, 01 Februari 2024

Menyetujui,

Ketua Penguji Risqi Inayah Dwijayanti, M. Ikom.

Anggota Penguji I Agus Budiana, M. Ikom.

Anggota Penguji II Helen Olivia, M. Ikom.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M. Ikom.)

(Drs. Solten Rajagukguk, MM.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Alfina Febriyanti
NIM : 190900157
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat
Identitas Roti Buaya Dalam Perspektif Modernisasi
JUMLAH HALAMAN : xii + 116 Halaman + Lampiran
BIBLIOGRAFI : 12 Buku ;18 Jurnal; 2 Artikel Internet

ABSTRAK

Istilah Roti Buaya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Jakarta khususnya di Kelurahan Kelapa Dua. Yang dimana Roti Buaya tersebut sebagai simbol seserahan dalam prosesi adat pernikahan Betawi. Tradisi roti buaya ini sudah ada sejak zaman nenek moyang kita di Jakarta dan sekitarnya. Dalam pandangan masyarakat Betawi, kehadiran roti buaya diwajibkan dalam prosesi pernikahan, dimana masyarakat Betawi masih mempercayai budaya yang diturunkan secara turun temurun. Penelitian ini menggunakan teori negosiasi identitas yang dikembangkan oleh Ting Tomey.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini metode etnografi komunikasi, dengan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi satu *key informant* dan enam *informant* yang merupakan masyarakat asli Betawi yang menerapkan tradisi Roti Buaya sebagai prosesi upacara adat pernikahan budaya Betawi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap *informant* memberikan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan dan cara pandang mereka. Terdapat jawaban yang sesuai dengan teori negosiasi identitas dan etnografi komunikasi.

Kesimpulannya yaitu benar adanya modernisasi terhadap Roti Buaya tetapi tidak menghilangkan identitas dari Roti Buaya tersebut. Justru dengan adanya modernisasi mempermudah masyarakat.

Kata Kunci : Identitas, Roti Buaya, Perspektif, Modernisasi
Pembimbing I : Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom
Pembimbing II : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA

NAME : Alfina Febriyanti

NIM : 190900157

STUDY PROGRAM : Communication Science

INTEREST : Public Relations

The Identity of Crocodile Bread in a Modernization
Perspective

NUMBER OF PAGES : xii + 116 Pages + Attachments

BIBLIOGRAPHY : 11 Books 18; Journal; 2 Internet
Articles

ABSTRACT

The term Crocodile Bread is no longer foreign to the people of Jakarta, especially those in Kelapa Dua Village. The Crocodile Bread is a symbol of offerings in the traditional Betawi wedding procession. This crocodile bread tradition has existed since the time of our ancestors in Jakarta and its surroundings. In the Betawi people's view, the presence of crocodile bread is mandatory in wedding processions, where the Betawi people still believe in the culture that has been passed down from generation to generation. This research uses the identity negotiation theory developed by Ting Tomey.

The result of the interviews showed that each informant gave answers that were in accordance with their knowledge and perspective. There are answers that are in line with identity negotiation theory and communication ethnography.

The conclusion is that it is true that there is modernization of Crocodile Roti but it does not eliminate the identity of Crocodile Roti. In fact, modernization makes things easier for society.

Keywords: Identity, Crocodile Bread, Perspective, Modernization

Supervisor I: Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom

Supervisor II: Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M. Ikom